

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14)

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel (Azwar, 2014), yaitu hubungan dukungan sosial dengan kepuasan kerja guru kelompok bermain yang tergabung dalam IGABA di kabupaten Gresik.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:61). Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

##### **3.2.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel bebas atau variabel terikat

(Sugiyono, 2015:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (X).

### **3.2.2 Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y).

## **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2014:74). Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjelaskan definisi operasional dari kepuasan kerja dan dukungan sosial, sebagai berikut :

### **3.3.1 Kepuasan Kerja**

Luthans (1998 dalam Vanecia, 2013) Kepuasan kerja merupakan perasaan senang atau tidak senang yang dirasakan oleh karyawan terhadap pekerjaannya seperti suasana kerja yang meliputi iklim organisasi, hubungan antara atasan dan bawahan, hubungan dengan sesama karyawan, gaya kepemimpinan yang ada dalam perusahaan.

Penilaian tersebut dapat dilakukan terhadap salah satu pekerjaannya, penilaian dilakukan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu

nilai-nilai penting dalam pekerjaan. Menurut Luthans (1998 dalam Vanecia, 2013) indikator yang menunjukkan kepuasan kerja adalah :

1. Pekerjaan itu sendiri (*Work It self*)
2. Atasan (*Supervision*)
3. Teman sekerja (*Workers*)
4. Promosi (*Promotion*)
5. Gaji/Upah (*Pay*)

### **3.3.2 Dukungan Sosial**

Cutrona (1987) menjelaskan dukungan sosial merupakan suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai dan dihargai, disayangi, untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan-tekanan dalam kehidupannya. Disamping itu dukungan sosial juga merupakan informasi umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Indikator dukungan sosial menurut Cutrona dan Rusel (1987) dalam penelitian ini meliputi :

1. Kelekatan (*Attachment*)
2. Integrasi sosial (*social integration*)
3. Bimbingan (*guidance*)
4. Jaminan dari seseorang (*reliable alliance*)
5. Penghargaan diri (*reassurance of worth*)
6. Kesempatan untuk mengasihi (*opportunity of nurturance*)

### **3.4 Populasi dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelompok bermain yang tergabung dalam Ikatan Guru Aisyiah Bustanul Athfal (IGABA) yang berada di kabupaten Gresik yang berjumlah 96 orang. Karakteristik yang ditetapkan pada populasi tersebut adalah :

- a. Guru kelompok bermain
- b. Terdaftar secara administratif sebagai guru.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:22).

Sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil yakni

kurang dari 100 (Sugiyono, 2011:68). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 orang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2014:91). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:193).

Penelitian ini mengumpulkan data dari sumber primer, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:199).

Perhitungan tersebut menggunakan skala pengukuran yakni skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dalam penggunaan skala likert terdapat gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2015:134). Pada skala penelitian ini digunakan 5 alternatif jawaban yaitu :

**Tabel 3.1 Alternatif Skala Likert untuk Mengukur tiap variabel**

No.	<i>Favorabel</i>		<i>Unfavorabel</i>	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	4	Setuju	2
3.	Netral	3	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Penelitian ini menggunakan skala kepuasan kerja dan skala dukungan sosial, adapun instrumen pengumpulan data yang dalam penelitian ini yaitu:

### **3.5.1 Skala Tingkat Kepuasan Kerja**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kepuasan kerja yang telah disusun sendiri oleh peneliti sehingga harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut. Alat ukur ini terdiri dari 50 item, indikator alat ukur kepuasan kerja akan dipaparkan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Kepuasan Kerja Sebelum Uji Coba**

No	Indikator	Sub indikator	Item		Jum
			F	UF	
1.	Pekerjaan itu sendiri ( <i>Work It self</i> )	a. Pekerjaan yang sangat menarik	11, 7	13, 10	4
		b. Bertanggung jawab	6, 4, 47	32, 14, 2	6
2.	Atasan ( <i>Supervision</i> )	a. Dukungan atasan	5, 8, 12	31, 3, 16	6
		b. Motivasi kerja atasan	18, 15	22, 27	4
3.	Teman sekerja ( <i>Workers</i> )	a. Dukungan rekan kerja	26, 24, 19	21, 17, 28	6
		b. Kerja sama	33, 23	29, 48	4
4.	Promosi ( <i>Promotion</i> )	a. Sistem promosi yang digunakan	25, 30, 44	20, 1, 9	6
		b. Intensitas promosi	46, 42	49, 37	4
5.	Gaji/Upah ( <i>Pay</i> )	a. Gaji yang lebih baik	45, 41, 39	35, 50, 43	6
		b. Tunjangan	36, 40	34, 38	4
<b>Total</b>					<b>50</b>

### 3.5.2 Skala Tingkat Dukungan Sosial

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dukungan sosial yang telah diadaptasi yaitu *Social Provision Scale* yang dikembangkan oleh Cutrona dan Russell (1987) dan diadaptasi oleh Septiawati (2017). Alat ukur \ mengukur dukungan sosial individu yang mengacu pada interaksi mereka dengan orang lain secara umum (keluarga, pasangan, teman, rekan kerja dan seterusnya). Alat ukur ini terdiri dari 24 item yang telah diuji sebelumnya dengan reliabilitas ( $\alpha = 0,912$ ), indikator alat ukur kepuasan kerja akan dipaparkan pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Dukungan Sosial**

No	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1.	Kelekatan	11, 17	2, 21	4
2.	Integrasi social	5, 8	14, 22	4
3.	Bimbingan	12, 16	3, 9	4
4.	Jaminan dari seseorang	1, 23	10, 18	4
5.	Penghargaan diri	13, 20	6, 9	4
6.	Kesempatan untuk mengasihi	4, 7	15, 24	4
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Validitas

Validitas adalah derajat keabsahan instrumen dalam mengukur konsep yang akan diukur (Dahlan, 2014: 183). Validitas mempunyai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai (Azwar, 2006:5-6). Sedangkan tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Azwar (2008: 52) menjelaskan, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Professional Judgment*. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi), dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) baik itu validitas muka ataupun logik dalam suatu *instrumen* yang memiliki kesesuaian isi dalam mengungkap atau mengukur yang akan diukur (Azwar, 2009:47). Menurut Azwar (2008:54) kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi *product moment* yang akan menghasilkan koefisien korelasi yang menyatakan besarnya validitas masing-masing item. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan atau valid sedangkan item yang memiliki nilai kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah (tidak valid). Adapun perhitungan manual validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010:213) :

$$r = \frac{n(\sum X1Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X1^2 - (\sum X1)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(1)$$

Gambar 2.1 Rumus Korelasi *Product Moment*

Keterangan :

R : koefisien korelasi, X: Skor masing-masing item vaiabel X  
 N : Banyaknya sampel, Y: Skor masing-masing item variabel Y

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan uji coba instrumen dengan 50 item dari skala kepuasan kerja. Uji instrumen ini diberikan kepada 30 guru kelompok bermain yang berada di kecamatan Panceng dan Ujung Pangkah pada tanggal 27-29 April 2018 dengan

mendatangi setiap sekolah yang berada di kecamatan Panceng dan kecamatan Ujung Pangkah yang dijadikan uji coba.

Setelah melakukan uji coba pada 30 responden sampel penelitian, skala kepuasan kerja yang terdiri dari 50 item. Terdapat 45 item yang valid sedangkan 5 item lainnya gugur yang kemudian tidak diikuti dalam penelitian.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Instrumen Kepuasan Kerja**

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jum
			Fav	Unfav	
1.	Pekerjaan itu sendiri ( <i>Work It self</i> )	a. Pekerjaan yang sangat menarik	11, 7	13, 10	4
		b. Bertanggung jawab	6, 4, 47	32, 14, 2	6
2.	Atasan ( <i>Supervision</i> )	a. Dukungan atasan	5, 8, 12	31, 3, 16	6
		b. Motivasi kerja atasan	18, 15	22, 27	4
3.	Teman sekerja ( <i>Workers</i> )	a. Dukungan rekan kerja	26, 24, 19	21, *17, 28	6
		b. Kerja sama	33, 23	29, 48	4
4.	Promosi ( <i>Promotion</i> )	a. Sistem promosi yang digunakan	*25, 30, 44	20, *1, 9	6
		b. Intensitas promosi	46, *49	42, *37	4
5.	Gaji/Upah ( <i>Pay</i> )	a. Gaji yang lebih baik	45, 41, 39	35, 50, 43	6
		b. Tunjangan	36, 40	34, 38	4
<b>Total</b>					<b>50</b>

Ket: \* berarti gugur

Dilihat dari tabel diatas, dari 50 item skala kepuasan kerja terdapat 5 item yang gugur yaitu nomor 1, 17, 25, 37, 49. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5 Blue Print Kepuasan Kerja Setelah Uji Coba**

No	Indikator	Sub indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Pekerjaan itu sendiri ( <i>Work It self</i> )	a. Pekerjaan yang sangat menarik	11, 7	13, 10	4
		b. Bertanggung jawab	6, 4, 47	32, 14, 2	6
2.	Atasan ( <i>Supervision</i> )	a. Dukungan atasan	5, 8, 12	31, 3,	6
		b. Motivasi kerja atasan	18, 15	16 22, 27	4
3.	Teman sekerja ( <i>Workers</i> )	a. Dukungan rekan kerja	26, 24, 19	21, 28	5
		b. Kerja sama	33, 23	29, 48	4
4.	Promosi ( <i>Promotion</i> )	a. Sistem promosi yang digunakan	30, 44	20, 9	4
		b. Intensitas promosi	46	42	2
5.	Gaji/Upah ( <i>Pay</i> )	a. Gaji yang lebih baik	45, 41, 39	35, 50, 43	6
		b. Tunjangan	36, 40	34, 38	4
<b>Total</b>			<b>23</b>	<b>22</b>	<b>45</b>

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2006:4). Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai derajat keandalan (konsistensi) instrumen pengukuran (Dahlan, 2014: 188). Susan Stainback (Sugiyono, 2015:364), menyatakan :

*“reliability is often definet as the consistency and stability of data or findings. From a positivistic perspective, reliability typically is considered to be synonymous with the consistency of data produced by observations made by different researchers (eg interrater reliability), by the same researcher at different times, or by splitting a data set in two parts”.*

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2015:364). Tinggi rendahnya reliabilitas, ditentukan oleh suatu angka yaitu nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas

yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  yang mendekati angka 1, akan tetapi secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika angka reliabilitas menunjukkan  $\geq 0,700$  (Suryabrata, 2008:28). Dalam uji coba variabel kepuasan kerja diketahui bahwa reliabilitas variabel tersebut tergolong tinggi dengan angka  $\geq 0,700$  yaitu 0,945. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen pengumpulan data yang digunakan, dalam penelitian ini memanfaatkan *SPSS 18.0 For Windows*.

Uji reliabilitas yang didapat pada skala kepuasan kerja sebesar  $\alpha = 0,933$  dan uji reliabilitas dari dukungan sosial yang peneliti adopsi dari Septiana (2017) sebesar  $\alpha = 0,945$ . Sehingga instrumen skala dukungan sosial dan kepuasan kerja dapat dikatakan reliabel karena sudah memenuhi kriteria.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015: 333). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Seluruh proses analisis statistik yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 18.0 *for windows*.